



RILIS
KUNJUNGAN KERJA (KUNKER) RESES KOMISI X DPR RI
PADA MASA PERSIDANGAN III TAHUN SIDANG 2023—2024
KE KABUPATEN KULON PROGO PROVINSI DIY
TANGGAL 27 FEBRUARI—2 MARET 2024

Komisi X DPR RI melakukan kunjungan kerja ke Kabupaten Kulon Progo Provinsi DIY di akhir masa reses pada Masa Persidangan III Tahun Sidang 2023—2024. Tim kunjungan kerja dipimpin oleh Dr. Dede Yusuf ME, ST., M.I.Pol selaku Wakil Ketua Komisi X dari Fraksi Demokrat, dengan anggota dari masing-masing perwakilan fraksi. Kunjungan kerja diterima langsung oleh Bupati Kulon Progo, Ni Made Dwipanti Indrayanti, di ruang pertemuan Pemda dengan dihadiri oleh dinas terkait dan para pemangku kepentingan bidang pendidikan, kebudayaan, pariwisata, Ekraf, kepemudaan, keolahragaan, dan perpustakaan.

Kunjungan kerja ini dihadiri juga oleh pejabat dari mitra kerja Komisi X, yaitu Direktur Sekolah Menengah Kejuruan Kemendikbudristek, Sesdep Menparekraf Bidang Ekonomi Digital dan Produk Kreatif, Deputi Pengembangan Pemuda Kemenpora, dan Kepala Pusat Bibliografi dan Pengolahan Bahan Perpustakaan, yang turut hadir untuk mendengar dan melihat langsung permasalahan di daerah agar dapat segera ditindaklanjuti.

Pertemuan dengan Bupati dan para pemangku kepentingan disertai penyampaian bantuan APBN TA 2024 hasil pembahasan Komisi X dengan Kemendikbudristek, Kemenparekraf/Baparekraf, dan Perpustakaan sejumlah Rp3.764.805.000 dalam bentuk DAK dan Dukungan Program/Kegiatan. Kunjungan kerja Komisi X DPR RI ini disertai dengan kunjungan lapangan yakni ke satuan pendidikan di SMK 2 Temon, SMK 2 Pengasih, dan SMA 2 Wates, serta melakukan pertemuan dengan para pemangku kepentingan di daerah Kulon Progo, termasuk dengan perwakilan perguruan tinggi.

Di antara permasalahan yang mengemuka dan disampaikan oleh pemangku kepentingan pendidikan di Kabupaten Kulon Progo, terdapat usulan yaitu agar adanya perubahan aturan alokasi penggunaan dana BOS di antaranya untuk pemberian honor khusus untuk guru. Selain itu, pemangku kepentingan Pendidikan juga menyampaikan permasalahan terkait adanya pengangkatan Guru PPPK yang kemudian ditempatkan di sekolah negeri sehingga mengakibatkan sekolah swasta kekurangan tenaga pendidik. Di bidang lain, terdapat juga berbagai permasalahan dan temuan yang disampaikan oleh pemangku kepentingan bidang kebudayaan, pariwisata, Ekraf, kepemudaan, keolahragaan, dan perpustakaan.

Berbagai permasalahan, temuan dan usulan akan menjadi bahan tim kunjungan kerja untuk dilakukan pembahasan bersama pemerintah dalam masa sidang yang akan datang.

Kabupaten Kulon Progo, 28 Februari 2024
Tim Kunker Reses Komisi X DPR RI ke Kabupaten Kulon Progo